

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya muslim. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penduduk yang beragama islam sebanyak 87 persen dari total populasi nasional sebesar 207 juta berdasarkan hasil penelitian Indiyanto melalui pengolahan data statistik sensus penduduk tahun 2000 dan 2010 dari Badan Pusat Statistik (BPS).¹

Ekonomi Islam salah satu sistem ekonomi yang sesuai dengan kondisi penduduk muslim di Indonesia. Ekonomi Islam merupakan suatu sistem ekonomi yang berdasar pada prinsip-prinsip Islam. Ekonomi Islam muncul sebagai solusi permasalahan ekonomi yang sudah ada sejak zaman Rasulullah Saw dan hingga kini perkembangan ekonomi Islam di Indonesia semakin pesat yang ditandai dengan berkembangnya perbankan syariah di Indonesia. Kini berbagai bisnis berbasis syariah pun semakin banyak. Namun, perekonomian indonesia tidak lah sejalan dengan apa yang direncanakan. Berbagai permasalahan ekonomipun dihadapi oleh Indonesia.

Berkaitan dengan pembangunan nasional ini pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025. Selaras dengan visi pembangunan ekonomi islam adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, mandiri, adil dan makmur.

¹Markus, *Membaca Demografi Agama-agama di Indonesia*, 7 Februari 2014 diakses melalui <https://pgi.or.id/membaca-demografi-agama-agama-di-Indonesia/> pada 13 April 2018.

Untuk menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang bergerak cepat, kompetitif dan terintergrasi dengan tantangan yang semakin kompleks, diperlukan berbagai bentuk bidang perekonomian termasuk di dalamnya di bidang ekonomi syariah. Saat ini tatanan ekonomi dunia mengalami pergeseran dan perubahan yang signifikan. Berbagai aktifitas ekonomi, khususnya disektor keuangan dan perbankan, aktifitas ekonomi konvensional bergerak kearah ekonomi syariah. Perkembangan ekonomi syariah yang mendunia tersebut tentunya membawa implikasi terhadap aktivitas ekonomi di Indonesia, khususnya kesiapan Indonesia dalam mengantisipasi perkembangan ekonomi tersebut.

Potret perkembangan usaha di Indonesia dalam perekonomian nasional dari berbagai aspek melibatkan pihak pemerintah dalam menyusun program pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), seperti mengembangkan kewirausahaan dan kemampuan bersaing, sehingga dapat menyangkut pembentukan perilaku usaha mikro kecil menengah yang lebih berhasil. Upaya pemerintah dalam mempertahankan pertumbuhan UMKM telah menghasilkan dua program strategis yaitu program kewirausahaan dan kemitraan. Program kewirausahaan akan menjadi basis dalam pengembangan sumber daya manusia yang sangat besar terutama saat ini yakni usaha syariah.

Berdasarkan pengertian ini, maka pertumbuhan ekonomi menurut islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut,

misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti terlarang dan membahayakan manusia.

Sedangkan istilah pembangunan ekonomi yang dimaksud dalam ekonomi islam adalah proses untuk mengurangi kemiskinan serta menciptakan ketentraman, kenyamanan, dan tata susila dalam kehidupan. Berbicara mengenai permasalahan ekonomi di Indonesia, maka kita tidak lepas dari istilah pengangguran. Pengangguran terjadi karena adanya kesenjangan antara lapangan kerja dengan jumlah tenaga kerja. Badan Pusat Statistik (BPS), mengungkapkan pada tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sejumlah 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada agustus 2017 dari agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang.² Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan tinggi yang ditamatkan pada Februari 2017 tercatat bahwa perguruan tinggi/universitas ikut menyumbang angka pengangguran yaitu sebesar 606, 936 juta.³

Oleh karenanya, Islam sebagai agama yang sempurna turut membantu sistem perekonomian dengan jalan kewirausahaan sebagai bentuk usaha membuka lapangan pekerjaan. Kewirausahaan yang biasa disebut juga wirausaha ialah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan untuk mewujudkan inovasi-inovasinya ke dalam suatu kreatifitas.⁴ Menurut J.A. Schumpeter wirausahawan ialah seorang inovator, individu yang mempunyai semangat, kemampuan, dan pikiran untuk menaklukkan cara berpikir yang

² www.kompas.co.id diakses pada 14 April 2018.

³ BPS (Badan Pusat Statistik), *Pengangguran Terbuka Menurut Perguruan Tertinggi yang Ditamatkan 1986-2017*, dalam www.bps.go.id diakses pada 14 April 2018.

⁴ Muh Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, (Malang: Uin Malang Press, 2008), 29.

lamban dan malas.⁵ Faktanya sektor wirausaha mampu mengurangi angka pengangguran, banyaknya seorang pengusaha bisa menyerap tenaga kerja sehingga bisa meminimalisir jumlah pengangguran di Indonesia. Permodalan serta skill yang dapat dijangkau oleh masyarakat, membuat sektor wirausaha banyak digandrungi.

Bisnis ekonomi Islam memiliki peluang yang besar untuk tumbuh terutama di Indonesia sebagai Negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Kondisi perekonomian Indonesia juga terus membaik di tengah tekanan ekonomi global. Meskipun demikian, pengembangan ekonomi Islam memerlukan dukungan berbagai pihak agar berkembang lebih besar lagi dan harus disertai pengetahuan tentang konsep-konsep pembangunan klasik maupun modern, serta berhasil melakukan usaha pembangunan.

Jenis bisnis yang sedang dinikmati saat ini adalah bisnis berbasis syariah. Hal ini di karenakan para usahawan menangkap peluang dari mulai tingginya minat masyarakat terhadap perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lain yang berbasis syariah. Dari berkembangnya bisnis syariah, ada pula perkembangan usaha syariah melalui UMKM yang tersebar dikota Surabaya, antara lain, klinik kecantikan berbasis syariah, penginapan syariah, bahkan rumah makan berbasis syariah.

Oleh karena itu, penulis mempunyai daya tarik untuk meneliti beberapa pengusaha yang berminat untuk mendirikan usaha berbasis syariah. melalui

⁵ Rusdiana, *Kewirausahaan; Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014, 21.

judul skripsi **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pengusaha untuk Pendirian Usaha Syariah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang per masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat pengusaha untuk pendirian Usaha Syariah di Surabaya?
2. Faktor apa yang paling dominan minat pengusaha untuk pendirian Usaha Syariah di Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah::

1. Untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi minat pengusaha untuk pendirian Usaha Syariah di Surabaya.
2. Untuk mengetahui apa yang paling dominan minat pengusaha untuk pendirian Usaha Syariah di Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan tentang usaha syariah sebagai tolak ukur kemampuan dalam melakukan penelitian. Selain itu dapat menambah pengalaman dalam bidang penelitian dan mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh.

2. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam usaha pada ekonomi islam.

3. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan (produsen) sebagai pihak yang berhubungan dengan konsumen, sebagai upaya meningkatkan mutu usaha berbasis syariah, agar kedepannya dapat menjadi Lembaga Syariah seutuhnya.

4. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa referensi keilmuan dan informasi yang berhubungan dengan ekonomi islam.

E. Kajian Pustaka

Setelah penulis merancang penelitian yang akan dilakukan ini, bahwa penelitian ini belum ada penelitian terdahulu.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi yang merupakan laporan hasil penelitian terdiri dari:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menyajikan pendahuluan dari penulisan skripsi yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II: Landasan teori

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjabarkan tentang tinjauan teori-teori yang dipergunakan sebagai dasar dalam penelitian, kajian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: Metodologi penelitian

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yang meliputi antara lain: jenis dan sumber data, variabel operasional, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan tentang diskripsi objek penelitian, hasil analisa, perhitungan data, pembahasan tentang hasil penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam rumusan masalah.

BAB V: Penutup

Bab ini penulis akan membahas tentang uraian berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan kepada pemerintah dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.